

KURIKULUM PERGURUAN TINGGI (KPT) MENGACU KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA (KKNI)

PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN DAN PROFESI DOKTER



PENYUSUN:

TIM PENGEMBANG KURIKULUM
PROGRAM STUDI DOKTER

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020/2021**

**KURIKULUM PERGURUAN TINGGI (KPT) MENGACU KERANGKA
KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA (KKNI)**

PROGRAM STUDI DOKTER



PENYUSUN:

**TIM PENGEMBANG KURIKULUM
PROGRAM STUDI DOKTER**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA 2020/2021**



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
A. IDENTITAS PROGRAM STUDI	4
B. DASAR PEMIKIRAN	8
C. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL).....	10
D. BAHAN KAJIAN, MATA KULIAH DAN BOBOT SKS	31
E. STRUKTUR KURIKULUM DAN SEBARAN MATA KULIAH.....	43
REFERENSI.....	49



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur dihaturkan kepada Allah SWT, karena dokumen Kurikulum Program Studi Dokter berbasis KKNI tahun 2021/2022 ini dapat diselesaikan. Kurikulum ini rencananya dilaksanakan mulai pada Semester I tahun ajaran 2021/2022 atau untuk Angkatan 2021.

Kurikulum ini merupakan hasil pengembangan dari kurikulum program studi dokter dengan berdasar pada Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Profesi Dokter Indonesia (SNPPDI) tahun 2019. Kurikulum dikembangkan dengan pertimbangan adanya perkembangan ilmu dan teknologi yang begitu pesat dan kebutuhan lulusan dokter yang mampu memanfaatkan obat tradisional Indonesia serta adanya kebijakan pemerintah tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

Dengan kurikulum ini diharapkan semua pihak yang terkait dapat memahami dan selanjutnya dapat melaksanakan proses pembelajaran dan penilaian berdasarkan kurikulum Program Studi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya ini. Dengan mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Profesi Dokter Indonesia (SNPPDI), diharapkan Program Studi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dapat menghasilkan lulusan yang kompeten di bidangnya dan memiliki kemampuan mengenai obat tradisional Indonesia.

Palembang, 12 Juni 2021

Tim Pengembang Kurikulum



A. IDENTITAS PROGRAM STUDI

Nama Perguruan Tinggi	:	Universitas Sriwijaya
Nama Fakultas	:	Fakultas Kedokteran
Nama Program Studi	:	Program Studi Dokter (Program Studi Pendidikan Dokter dan dan Profesi Dokter) SK. Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan No. 668/A/III/ 62
Status Akreditasi	:	Nomor 0548/ LAM-PTKes/Akr/Pro/VIII/2018 Status Terakreditasi Peringkat A (Sangat Baik) Masa Berlaku 5 (Lima) Tahun
Program Pendidikan	:	Strata 1 dan Profesi
Gelar Lulusan	:	Sarjana Kedokteran (S.Ked) dan Dokter (dr.)
Bukti Kelulusan	:	Ijazah
Visi	:	Menjadi program studi kedokteran terkemuka di Asia Tenggara yang unggul di bidang obat tradisional dan infeksi tropis berbasis pendidikan, penelitian dan pelayanan di bidang ilmu kedokteran..
Misi	:	1. kedokteran sesuai dengan standar internasional; 2. Menyelenggarakan penelitian di bidang ilmu kedokteran yang berkualitas yang dapat dipublikasi di tingkat nasional dan internasional, serta dapat diaplikasikan dalam pengembangan ilmu dan kepentingan masyarakat; 3. Menyelenggarakan pengabdian dan pelayanan kedokteran berbasis akademik yang berstandar internasional sebagai pusat rujukan di tingkat regional dan nasional; dan 4. Melaksanakan sistem manajemen dan tata kelola yang efektif, efisien dan berkualitas.



Tujuan	:	1. Menghasilkan lulusan dokter yang profesional menjunjung etika profesi dan mampu bersaing dalam tingkat nasional maupun internasional; 2. Menghasilkan produk penelitian yang bermanfaat bagi institusi dan masyarakat, memiliki hak kekayaan intelektual, dan terpublikasi pada jurnal terakreditasi taraf nasional dan internasional; 3. Memberikan pelayanan kedokteran yang berbasis akademik, unggul, menjadi sumber rujukan nasional dan berstandar internasional; 4. Melakukan manajemen dan tata kelola pendidikan kedokteran yang efektif, efisien, dan berkualitas.
Sasaran	:	1. Tercapainya lulusan dokter yang profesional menjunjung etika profesi dan mampu bersaing dalam tingkat nasional maupun internasional; 2. Tercapainya jumlah penelitian yang bermanfaat bagi institusi dan masyarakat, memiliki hak kekayaan intelektual, dan terpublikasi pada jurnal terakreditasi taraf nasional dan internasional 3. Tercapainya pelayanan kedokteran yang berbasis akademik, unggul, menjadi sumber rujukan nasional dan berstandar internasional 4. Tercapainya manajemen dan tata kelola pendidikan kedokteran yang efektif, efisien, dan berkualitas
Strategi Pencapaian	:	Sasaran 1 1. Menyelenggarakan dan mengembangkan kurikulum dan metode pembelajaran sesuai dengan standar tertinggi secara berkesinambungan dan konsisten;; 2. Menerapkan nilai-nilai etika dan moral dalam proses pembelajaran di lingkungan akademis dan non akademis. 3. Meningkatkan <i>soft skill</i> mahasiswa melalui kegiatan intra dan ekstra kurikulum melalui layanan organisasi kemahasiswaan.



	Sasaran 2 1. Merancang <i>roadmap</i> penelitian yang dapat diaplikasikan di masyarakat; 2. Mengevaluasi kesesuaian <i>roadmap</i> penelitian dengan penelitian dosen 3. Mengintegrasikan hasil penelitian pada pembelajaran (modul atau RPS) Sasaran 3 1. Merancang <i>roadmap</i> pengabdian kepada masyarakat yang dapat diaplikasikan di masyarakat; 2. Mengevaluasi kesesuaian <i>roadmap</i> pengabdian kepada masyarakat dengan kegiatan pengabdian dosen 3. Mengintegrasikan hasil pengabdian kepada masyarakat pada pembelajaran (modul, atau RPS) 4. Melakukan supervise pencapaian pembelajaran di RS atau wahana Pendidikan lainnya 5. Menyediakan tenaga lulusan dokter umum yang siap bertugas di seluruh wilayah di Indonesia dan manca negara; Sasaran 4 1. Berperan serta aktif dalam kegiatan mutu akademik baik internal maupun eksternal 2. Menyelenggarakan sistem keuangan berbasis sistem informasi yang kredibel, akuntabel, dan transparan serta memperhatikan kebutuhan institusi; 3. Menyelenggarakan sistem pelaporan yang akuntabel dan transparan;
--	--



B. DASAR PEMIKIRAN

Kurikulum pendidikan tinggi adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi, bahan kajian, maupun bahan pelajaran serta cara penyampaian, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi. Kurikulum seharusnya memuat standar kompetensi lulusan yang terstruktur dalam kompetensi utama, pendukung dan lainnya yang mendukung tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi Program Studi.

Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 mengeluarkan standar Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). KKNI merupakan kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor. KKNI yang terdiri atas sembilan jenjang memiliki implikasi terhadap kurikulum perguruan tinggi. Setiap lulusan perguruan tinggi, termasuk Universitas Sriwijaya harus mencapai jenjang tertentu dari KKNI. Lulusan Program Studi Dokter berada pada level enam KKNI untuk program sarjana kedokteran dan pada level tujuh KKNI untuk program profesi dokter. Level enam KKNI yaitu lulusan mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi, menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus.



dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural, mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok, dan bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi. Sedangkan level tujuh KKNi adalah mampu merencanakan dan mengelola sumberdaya di bawah tanggung jawabnya, dan mengevaluasi secara komprehensif kerjanya dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni untuk menghasilkan langkah- langkah pengembangan strategis organisasi, mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidangnya melalui pendekatan monodisipliner dan mampu melakukan riset dan mengambil keputusan strategis dengan akuntabilitas dan tanggung jawab penuh atas semua aspek yang berada di bawah tanggungjawab bidang keahliannya.

KKNi menggunakan istilah Capaian Pembelajaran (CP) atau *learning outcomes* (LO) yang tertuang dalam Perpres Nomor 8 Tahun 2012 pasal 1 ayat 2, menjelaskan bahwa capaian pembelajaran yang dimaksud adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja.

Selain itu, Program Studi Dokter juga mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Profesi Dokter Indonesia (SNPPDI) tahun 2019 sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia no 20 Tahun 2013 tentang Pendidikan Kedokteran dan Peraturan Konsil Kedokteran Indonesia no 15 Tahun 2013 tentang Penerbitan Rekomendasi Pembukaan dan Penutupan Program Studi Dokter. Lulusan Program Studi Dokter harus menguasai sembilan area kompetensi yakni ,

1. Area kompetensi profesionalitas yang luhur,
2. Area kompetensi mawas diri dan pengembangan diri,
3. Area kompetensi komunikasi efektif,



4. Area kompetensi literasi teknologi informasi dan komunikasi,
5. Area kompetensi literasi sains,
6. Area kompetensi keterampilan klinis,
7. Area kompetensi pengelolaan masalah kesehatan dan manajemen sumber daya,
8. Area kompetensi kolaborasi dan kerjasama,
9. Area kompetensi keselamatan pasien dan mutu pelayanan kesehatan

Menyikapi hal tersebut Program Studi Dokter Universitas Sriwijaya menindaklanjuti dengan melakukan pengembangan kurikulum sehingga tersusun kurikulum yang akan menghasilkan lulusan yang sesuai dengan standar KKNi dan SNPPDI.

C. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)

Perumusan capaian pembelajaran lulusan (CPL) Program Studi Dokter mengikuti tahapan penyusunan CPL yang telah disusun oleh tim Belmawa Kemenristekdikti tahun 2014 di dalam buku panduan penyusunan CPL Program Studi dan Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka tahun 2020. Adapun tahapan tersebut yaitu:

1. Penetapan Profil Lulusan Program Studi Dokter

Profil lulusan Program Studi Dokter ditetapkan berdasarkan hasil kajian asosiasi Program Studi Dokter yaitu Konsil Kedokteran Indonesia, hasil analisis perkembangan keilmuan dan keahlian dalam SNPPDI tahun 2019, serta hasil pengembangan kurikulum program studi yang sedang berlaku di Universitas Sriwijaya sesuai dengan keunggulan obat tradisional Indonesia. Adapun Profil lulusan Program Studi Dokter Universitas Sriwijaya dapat dilihat pada Tabel 1.



Tabel 1. Profil Lulusan Program Dokter Universitas Sriwijaya

Nomor	Profil Lulusan	Deskripsi Profil
1.	Praktisi/Klinisi	Sarjana Kedokteran dan/atau Dokter yang mampu memberikan pelayanan kesehatan yang holistik dan komprehensif berdasarkan bukti terbaik secara profesional, disertai keimanan dan ketakwaan pada Tuhan YME, pribadi berkarakter, akhlak mulia, beretika, berbudi pekerti, dan menjunjung tinggi moralitas, sebagai pembelajar sepanjang hayat, bertanggungjawab sosial, cinta tanah air, dan berkomitmen untuk menyehatkan kehidupan masyarakat.
2.	Pendidik/Peneliti	Sarjana Kedokteran dan/atau Dokter yang berpikir kritis dan kreatif dan memiliki kemampuan literasi di bidang sains, finansial, sosial dan budaya, serta teknologi informasi dalam menghadapi permasalahan kesehatan yang kompleks dan dapat bersaing di era global dan mampu terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan.
3.	Agen Perubahan dan Pembangunan Sosial	Sarjana Kedokteran dan/atau Dokter sebagai agen perubah dan penggerak masyarakat berdasarkan etika kedokteran dengan berperan sebagai profesional, komunikator, kolaborator, advokator, manajer, pemimpin untuk mewujudkan pelayanan kesehatan paripurna berpusat pada individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.



2. Program Studi Dokter Universitas Sriwijaya

Capaian pembelajaran lulusan Program Studi Dokter dirumuskan berdasarkan Perpres No. 8 tahun 2012 tentang KKNl, Permenristekdikti No. 44 tahun 2015 tentang SNPT (SN-Dikti), dan SNPPDI tahun 2019 yang mencakup empat aspek yaitu sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan sesuai dengan sembilan area kompetensi dokter Indonesia.

Terdapat sembilan (9) area kompetensi terkait dengan profil lulusan yaitu sebagai berikut:

1. Area kompetensi profesionalitas yang luhur: kemampuan melaksanakan praktik kedokteran yang profesional sesuai dengan nilai dan prinsip ke-Tuhan-an, moral luhur, etika, disiplin, hukum, sosial budaya dan agama dalam konteks lokal, regional dan global dalam mengelola masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat;
2. Area kompetensi mawas diri dan pengembangan diri: kemampuan melakukan praktik kedokteran dengan melakukan refleksi diri, menyadari keterbatasan, mengatasi masalah personal, dan meningkatkan pengetahuan secara berkesinambungan, serta menghasilkan karya inovatif dalam rangka menyelesaikan masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat demi keselamatan pasien;
3. Area kompetensi komunikasi efektif: kemampuan membangun hubungan, menggali informasi, menerima dan bertukar informasi, bernegosiasi serta persuasi secara verbal dan non-verbal, menunjukkan empati kepada pasien, anggota keluarga, masyarakat dan sejawat, dalam tatanan keragaman budaya lokal dan regional;
4. Area kompetensi literasi teknologi informasi dan komunikasi: kemampuan untuk menemukan, mengevaluasi, menggunakan, mendiseminasikan dan menghasilkan materi menggunakan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif untuk pengembangan profesi, keilmuan serta dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan;



5. Area kompetensi literasi sains: kapasitas untuk memanfaatkan pengetahuan ilmiah dalam rangka melakukan perubahan terhadap fenomena kedokteran dan kesehatan melalui tindakan kedokteran dan intervensi kesehatan pada individu, keluarga, komunitas dan masyarakat untuk kesejahteraan dan keselamatan manusia, serta kemajuan ilmu dalam bidang kedokteran dan kesehatan yang memperhatikan kajian inter/ multidisiplin, inovatif dan teruji;
6. Area kompetensi keterampilan klinis: kemampuan melakukan prosedur klinis yang berkaitan dengan masalah kesehatan dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien, keselamatan diri sendiri, dan keselamatan orang lain;
7. Area kompetensi pengelolaan masalah kesehatan dan manajemen sumber daya: kemampuan mengelola masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat secara komprehensif, holistik, terpadu dan berkesinambungan menggunakan sumber daya secara efektif dalam konteks pelayanan kesehatan primer;
8. Area kompetensi kolaborasi dan kerja sama: kemampuan berkolaborasi dan bekerja sama dengan sejawat seprofesi, interprofesi kesehatan dan profesi lain dalam pengelolaan masalah kesehatan dengan menerapkan nilai, etika, peran dan tanggung jawab, pengelolaan masalah secara efektif dan kemampuan mengembangkan pengelolaan kesehatan berdasarkan berbagai kajian pengembangan kerja sama dan kolaborasi;
9. Area kompetensi keselamatan pasien dan mutu pelayanan kesehatan: kemampuan mengaplikasikan prinsip keselamatan pasien dan prinsip upaya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan pada individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.

Berbagai area kompetensi tersebut dikelompokkan dalam tiga (3) aspek yaitu sebagai berikut:

1. Area kompetensi teknis (doing the right thing);



2. Area kompetensi intelektual, analitis, dan kreatif (doing the thing right);
3. Area kompetensi terkait kemampuan personal dan profesionalitas (the right person doing it).

Tabel 2. Kelompok Area Kompetensi

No.	Kelompok Area Kompetensi
1	Kompetensi Personal dan Profesional (the right person doing it)
2	Kompetensi Intelektual, Analitis, dan Kreatif (doing the thing right);
3	Kompetensi Teknis (doing the right thing)

1. Profesionalitas yang luhur;
2. Mawas diri dan pengembangan diri;
3. Kolaborasi dan kerja sama;
4. Keselamatan pasien dan mutu pelayanan kesehatan
5. Literasi sains;
6. Literasi teknologi informasi dan komunikasi.
7. Pengelolaan masalah kesehatan dan manajemen sumber daya;
8. Keterampilan klinis;
9. Komunikasi efektif.

Kompetensi lokal yang ditambahkan (Sesuai dengan Unggulan dan Mata Kuliah Elektif) adalah:

1. Mampu menguasai konsep teoritis secara komprehensif tentang penyebab, faktor risiko, patofisiologi, gambaran klinis, diagnosis, terapi, prognosis dan tindakan pencegahan penyakit infeksi yang dijumpai di wilayah Sumatera Selatan seperti kecacingan, tuberkulosis, typhoid, kusta, kaki gajah, demam berdarah, dan malaria.
2. Mampu menguasai konsep teoritis pengetahuan tentang manajemen bencana serta mampu memformulasikan prosedur manajemen bencana dalam mengatasi permasalahan yang timbul akibat bencana.
3. Mampu menguasai konsep teoritis pengetahuan tentang kedokteran olah raga serta mampu mengaplikasikan pengetahuan kedokteran olah raga dalam kehidupan sehari-hari.



4. Mampu menguasai konsep teoritis pengetahuan tentang travelling medicine serta mampu mengaplikasikan pengetahuan traveling medicine dalam menghadapi permasalahan yang timbul akibat perjalanan.
5. Mampu menguasai konsep teoritis pengetahuan tentang obat tradisional Indonesia serta mampu mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam menghadapi permasalahan di masyarakat.
6. Mampu menguasai konsep teoritis pengetahuan tentang kewirausahaan kedokteran serta mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan bermasyarakat.
7. Mampu menguasai konsep teoritis tentang alur pikir ilmiah penelitian, mampu melakukan penelitian serta mampu membuat karya ilmiah yang dipublikasikan.

Capaian pembelajaran lulusan Program Studi Dokter dibagi menjadi 2 tahap pencapaian yakni pada tahap Pendidikan Dokter dan tahap Profesi Dokter. Secara lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 3 dan 4.



**Tabel 3. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi Pendidikan Dokter FK Universitas Sriwijaya
(Tahap Akademik)**

Kelompok Area Kompetensi	Area Kompetensi	Capaian Pembelajaran Lulusan		Keterangan *(S/ KU/ KK/ P)
1. Personal dan Profesional	1. Profesionalitas yang luhur	1	Berperilaku sesuai dengan nilai kemanusiaan, agama, moral dan etika dalam memberikan pelayanan kedokteran.	S1
		2	Memiliki kesadaran untuk bersikap dan berupaya maksimal dalam praktik kedokteran.	S2
		3	Merumuskan alternatif keputusan terhadap dilema etik yang terjadi pada praktik kedokteran.	S3
		4	Memiliki kesadaran nasionalisme dan tanggungjawab pada negara dan bangsa.	S4
		5	Memiliki kesadaran untuk berkontribusi dalam peningkatan derajat kesehatan masyarakat	S5
		6	Menguasai konsep pelayanan kedokteran dan kesehatan yang sesuai dengan hukum perundangan yang berlaku.	S6
		7	Mengenal variasi pandangan berdasarkan latar belakang sosial dan budaya dari individu, keluarga, komunitas dan masyarakat serta implikasi pandangan tersebut terhadap perilaku hidup sehat.	S7
		8	Menunjukkan komitmen untuk bekerja sama intra- dan interprofesional.	S8
		9	Menunjukkan semangat kemandirian, daya juang, dan nilai kewirausahaan dalam bidang kesehatan.	S9
		10	Menerapkan perilaku bersih dan sehat untuk diri dan lingkungannya.	KU1



	2. Mawas diri dan pengembangan diri	11	Menerima dan merespons positif umpan balik dari pihak lain untuk pengembangan diri dan profesionalisme.	KU2
		12	Melakukan refleksi diri, mawas diri dan evaluasi diri untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan diri, identifikasi kebutuhan belajar secara terus-menerus dikaitkan dengan peran sebagai mahasiswa kedokteran.	KU3
		13	Mengatasi tantangan dan tekanan tugas sebagai mahasiswa kedokteran dan menunjukkan ketangguhan dalam mengatasi tantangan dan tekanan.	KU4
		14	Mengenali dan mengatasi masalah keterbatasan fisik, psikis, sosial dan budaya, pengetahuan dan keterampilan diri sendiri dalam mengembangkan profesionalisme.	KU5
		15	Menerapkan kemampuan berpikir kritis, menghasilkan ide yang relevan dan berinovasi untuk menyelesaikan masalah.	KU6
	3. Kolaborasi dan kerja sama	16	Menerapkan pembelajaran kolaboratif sesuai dengan prinsip, nilai dan etika yang berlaku.	KU7
		17	Menerapkan kepemimpinan dalam pembelajaran kolaboratif.	KU8
		18	Menerapkan komunikasi efektif antar mahasiswa kedokteran, profesi kesehatan lain dan profesi lain.	KU9
		19	Melakukan evaluasi terhadap pembelajaran kolaboratif pelayanan kesehatan.	KU10
		20	Mengidentifikasi praktik kolaboratif dalam pelayanan kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.	KU11
	4. Keselamatan pasien dan mutu	21	Menguasai prinsip keselamatan pasien dalam pengelolaan masalah Kesehatan	KU12
		22	Menguasai konsep upaya-upaya pengembangan budaya mutu pelayanan kesehatan dan keselamatan pasien.	KU13



2.Kompetensi Intelektual, Analitis, dan Kreatif	pelayanan kesehatan	23	Mendemonstrasikan kemampuan komunikasi efektif dan kerjasama tim yang mengedepankan keselamatan pasien.	KU14
		24	Mengidentifikasi berbagai faktor risiko yang mempengaruhi keselamatan pasien.	KU15
		25	Mengidentifikasi faktor lingkungan dan manusia untuk meningkatkan keselamatan pasien.	KU16
		26	Mengidentifikasi kejadian yang tidak diharapkan dalam pelayanan kesehatan.	KU17
	5. Literasi sains	27	Menguasai konsep ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/ Kedokteran Pencegahan/ Kedokteran Komunitas yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif ditingkat individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.	P1
		28	Menguasai prinsip pengelolaan masalah kesehatan berbasis bukti.	P2
		29	Mengevaluasi data, argumen dan bukti secara ilmiah, serta menarik kesimpulan ilmiah.	P3
		30	Menafsirkan data klinik dan pemeriksaan penunjang yang rasional untuk menegakkan diagnosis.	P4
		31	Menghasilkan karya ilmiah yang mencakup satu pilar keilmuan terkait bidang kedokteran.	P5
		32	Mendiseminasikan hasil karya ilmiah kepada masyarakat yang lebih luas.	P6
		33	Menguasai prinsip-prinsip ilmu Kedokteran Klinik.	P7
	6. Literasi teknologi informasi dan komunikasi	34	Menggunakan teknologi informasi dan komunikasi secara tepat dan efektif untuk memperoleh informasi, menafsirkan hasil dan menilai mutu suatu informasi untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan pembelajaran sepanjang hayat.	P8



3.Kompetensi Teknis	7. Pengelolaan Masalah Kesehatan dan Manajemen Sumber Daya	35	Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan berkolaborasi dengan <i>civitas academica</i> dan masyarakat umum.	P9
		36	Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi untuk menghasilkan materi dan mendiseminasikan secara efektif.	P10
		37	Mencari, mengambil, membuka dan membaca informasi yang disajikan secara digital menggunakan teknologi komunikasi, dan memanfaatkannya untuk pengembangan kemampuan akademik.	P11
		38	Menguasai konsep upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif pada masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.	KK1
		39	Mengidentifikasi kebutuhan perubahan pola pikir, sikap dan perilaku, serta modifikasi gaya hidup untuk promosi kesehatan pada berbagai kelompok umur, agama, masyarakat, jenis kelamin, etnis, dan budaya.	KK2
		40	Merencanakan pendidikan kesehatan dalam rangka upaya promotif dan preventif di tingkat individu, keluarga, dan masyarakat.	KK3
		41	Merencanakan pengelolaan masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat secara holistik, komprehensif, bersinambung dan kolaboratif.	KK4
		42	Mengidentifikasi cara meningkatkan keterlibatan pasien, keluarga, komunitas dan masyarakat secara berkelanjutan dalam menyelesaikan masalah kesehatan.	KK5
		43	Menginterpretasi data klinis dan data kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat, untuk perumusan diagnosis atau masalah kesehatan.	KK6
		44	Menguasai prinsip dan alternatif strategi penatalaksanaan yang paling tepat berdasarkan prinsip kendali mutu.	KK7



		45	Menetapkan tatalaksana farmakologis, gizi, aktivitas fisik dan perubahan perilaku yang rasional dalam kondisi simulasi.	KK8
		46	Menguasai prinsip konsultasi dan/atau rujukan sesuai dengan standar pelayanan medis.	KK9
		47	Menguasai prinsip keberhasilan pengobatan, memonitor perkembangan penatalaksanaan, memperbaiki, dan mengubah terapi dengan tepat.	KK10
		48	Menguasai prinsip tatalaksana pada keadaan wabah dan bencana mulai dari identifikasi masalah hingga rehabilitasi komunitas.	KK11
		49	Menguasai konsep sistem pelayanan kesehatan dan pengembangan kebijakan kesehatan.	KK12
		50	Menguasai prinsip pengelolaan sumber daya secara efektif, efisien dan berkesinambungan.	KK13
		51	Menguasai konsep manajemen mutu terpadu dalam pelayanan kesehatan.	KK14
		52	Menganalisis kebijakan kesehatan spesifik yang merupakan prioritas daerah.	KK15
		53	Menguasai konsep pengelolaan masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat dalam konteks Jaminan Kesehatan Nasional.	KK16
	8. Keterampilan klinis	54	Menguasai cara melakukan diagnosis dan diagnosis banding masalah kesehatan berdasarkan hasil anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, dan interpretasi hasil, serta memperkirakan prognosis penyakit.	KK17
		55	Menguasai prinsip penulisan rekam medis yang baik dan benar.	KK18
		56	Melakukan prosedur klinis sesuai masalah, kebutuhan pasien dan kewenangannya	KK19
		57	Menguasai prosedur proteksi terhadap hal yang dapat membahayakan diri sendiri dan orang lain.	KK20



		58	Mengetahui tindakan medis untuk masalah kesehatan/ kecederaan yang berhubungan dengan hukum.	KK21
	9. Komunikasi efektif	60	Berkomunikasi dengan jelas, efektif, dan sensitif serta menunjukkan empati terhadap reaksi saat berkomunikasi dengan <i>civitas academica</i> dan masyarakat umum	S10
		61	Menguasai konsep komunikasi efektif pada pasien dengan masalah mental atau keterbatasan fisik.	S11
		62	Menguasai cara penyampaian informasi yang terkait kesehatan (termasuk berita buruk, <i>informed consent</i>) dan melakukan konseling dengan cara yang santun, baik dan benar.	S12
		63	Menguasai konsep komunikasi dengan kepekaan terhadap aspek biopsikososiokultural dan spiritual.	S13
		64	Menguasai konsep komunikasi secara efektif dan berempati terhadap massa dalam upaya meningkatkan status kesehatan komunitas dan masyarakat.	S14
		65	Menguasai tata cara pemberian informasi yang relevan kepada penegak hukum, perusahaan asuransi kesehatan, media massa dan pihak lainnya jika diperlukan.	S15
		66	Menguasai konsep dan keterampilan advokasi dengan pihak terkait dalam rangka pemecahan masalah kesehatan individu, keluarga dan masyarakat.	S16
		67	Menguasai konsep dan keterampilan dalam kemitraan dan menggerakkan masyarakat dalam pemecahan masalah kesehatan.	S17
		68	Menerapkan keterampilan sosial dalam berhubungan dan berkomunikasi dengan orang lain.	S18



Kompetensi Unggul/Lokal	1. Infeksi Tropik	69	Mampu menguasai konsep teoritis secara komprehensif tentang penyebab, faktor risiko, patofisiologi, gambaran klinis, diagnosis, terapi, prognosis dan tindakan pencegahan penyakit infeksi yang dijumpai di wilayah Sumatera Selatan seperti kecacingan, tuberkulosis, typhoid, kusta, kaki gajah, demam berdarah, dan malaria.	KK22
	2. Manajemen Bencana	70	Mampu menguasai konsep teoritis pengetahuan tentang manajemen bencana serta mampu memformulasikan prosedur manajemen bencana dalam mengatasi permasalahan yang timbul akibat bencana.	KK23
	3. Kedokteran Olahraga	71	Mampu menguasai konsep teoritis pengetahuan tentang kedokteran olah raga serta mampu mengaplikasikan pengetahuan kedokteran olah raga dalam kehidupan sehari-hari.	KK24
	4. Travelling Medicine	72	Mampu menguasai konsep teoritis pengetahuan tentang travelling medicine serta mampu mengaplikasikan pengetahuan traveling medicine dalam menghadapi permasalahan yang timbul akibat perjalanan.	KK25
	5. Pengobatan Tradisional Indonesia	73	Mampu menguasai konsep teoritis pengetahuan tentang pengobatan tradisional Indonesia serta mampu mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam menghadapi permasalahan di masyarakat.	KK26
	6. Medical Entrepreneur	74	Mampu menguasai konsep teoritis pengetahuan tentang kewirausahaan kedokteran serta mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan bermasyarakat.	KK27
	7. Berfikir Ilmiah	75	Mampu menguasai konsep teoritis tentang alur pikir ilmiah penelitian, mampu melakukan penelitian serta mampu membuat karya ilmiah yang dipublikasikan.	KK28

Catatan * : S: Sikap; KU: Keterampilan Umum; KK: Keterampilan Khusus; P: Pengetahuan



Tabel 4. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi Profesi Dokter FK Universitas Sriwijaya

Kelompok Area Kompetensi	Area Kompetensi	Capaian Pembelajaran Lulusan		Keterangan * (STN/ KKU/ KKK/ KIP)
1. Personal dan Profesional	1. Profesionalitas yang luhur	1	Berperilaku sesuai dengan nilai kemanusiaan, agama, moral dan etika dalam memberikan pelayanan kesehatan;	CP-STN 1
		2	Menunjukkan komitmen untuk bersikap dan berupaya maksimal dalam praktik kedokteran;	CP-STN 2
		3	Mengambil keputusan terhadap dilema etik yang terjadi pada praktik kedokteran;	CP-STN 3
		4	Memiliki nasionalisme dan rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa terutama dalam praktik kedokteran;	CP-STN 4
		5	Berkontribusi dalam peningkatan derajat kesehatan masyarakat;	CP-STN 5
		6	Menguasai dan menerapkan konsep pelayanan kedokteran dan kesehatan yang sesuai dengan hukum perundangan yang berlaku;	CP-STN 6
		7	Mempertimbangkan variasi pandangan berdasarkan latar belakang sosial dan budaya dari individu, keluarga, komunitas dan masyarakat dalam pencegahan dan pengelolaan masalah kesehatan;	CP-STN 7
		8	Mampu bekerja sama intra- dan interprofesional dalam tim pelayanan kesehatan demi keselamatan pasien	CP-STN 8
		9	Menerapkan semangat kemandirian, daya juang, dan nilai kewirausahaan dalam bidang kesehatan Menerapkan semangat kemandirian, daya juang, dan nilai kewirausahaan dalam bidang kesehatan.	CP-STN 9



	2. Mawas diri dan pengembangan diri	10	Menerapkan perilaku bersih dan sehat untuk diri dan lingkungannya;	CP-KKU1
		11	Menerima, merespons positif dan menindaklanjuti umpan balik dari pihak lain untuk pengembangan diri, profesionalisme dan pelayanan kesehatan;	CP-KKU2
		12	Melakukan refleksi diri, mawas diri dan evaluasi diri untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan diri, dan identifikasi kebutuhan belajar secara terus-menerus dikaitkan dengan praktik kedokteran;	CP-KKU3
		13	Mengatasi tantangan dan tekanan pekerjaan dalam pelayanan kesehatan dan menunjukkan ketangguhan dalam mengatasi tantangan dan tekanan;	CP-KKU4
		14	Mengenali, mengatasi dan mengelola masalah keterbatasan fisik, psikis, sosial dan budaya, pengetahuan dan keterampilan diri sendiri dalam mengembangkan profesionalisme dan pelayanan kedokteran;	CP-KKU5
		15	Menerapkan kemampuan berpikir kritis, menghasilkan ide yang relevan, menghasilkan karya inovatif untuk menyelesaikan masalah kesehatan yang dihadapi;	CP-KKU6
	3. Kolaborasi dan kerja sama	16	Menerapkan praktik kolaboratif sesuai dengan prinsip, nilai dan etika yang berlaku, serta peran dan tanggung jawab profesi;	CP-KKU7
		17	Menerapkan kepemimpinan dalam praktik kolaboratif pelayanan kesehatan;	CP-KKU8
		18	Menerapkan komunikasi efektif dengan sejawat dokter, profesi kesehatan lain dan profesi lain dalam pengelolaan masalah kesehatan.	CP-KKU9
		19	Melakukan evaluasi terhadap praktik kolaboratif pelayanan kesehatan;	CP-KKU10
		20	Menerapkan praktik kolaboratif dalam pelayanan kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat;	CP-KKU11
	4. Keselamatan pasien dan	21	Menerapkan prinsip keselamatan pasien dalam pengelolaan masalah kesehatan;	CP-KKU12



	mutu pelayanan kesehatan	22	Berkontribusi dalam pengembangan budaya mutu dan keselamatan pasien pada pelayanan kesehatan;	CP-KKU13
		23	Menerapkan komunikasi efektif dan kerja sama tim dalam praktik kedokteran yang mengedepankan keselamatan pasien;	CP-KKU14
		24	Mengelola berbagai faktor risiko yang mempengaruhi keselamatan pasien;	CP-KKU15
		25	Mengoptimalkan faktor lingkungan dan manusia untuk meningkatkan keselamatan pasien dalam pelayanan kesehatan;	CP-KKU16
		26	Mengidentifikasi, memberikan respons dan melaporkan kejadian yang tidak diharapkan dalam pelayanan kesehatan;	CP-KKU17
2.Kompetensi Intelektual, Analitis, dan Kreatif	5. Literasi sains	27	Menerapkan ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/ Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif di tingkat individu, keluarga, komunitas dan masyarakat;	CP-KIP 1
		28	Merancang, melaksanakan dan mengevaluasi penelitian ilmiah untuk pengelolaan masalah kesehatan berbasis bukti;	CP-KIP 2
		29	Mengevaluasi data, argumen dan bukti secara ilmiah, serta menarik kesimpulan ilmiah dalam pengelolaan masalah kesehatan;	CP-KIP 3
		30	Menggunakan data klinik dan pemeriksaan penunjang yang rasional untuk menegakkan diagnosis;	CP-KIP 4
		31	Menghasilkan karya ilmiah yang melibatkan lebih dari satu pilar keilmuan terkait bidang kedokteran;	CP-KIP 5
		32	Mendiseminasikan hasil karya ilmiah kepada masyarakat yang lebih luas, baik di tingkat nasional atau internasional;	CP-KIP 6
		33	Menerapkan prinsip-prinsip ilmu Kedokteran Klinik;	CP-KIP 7



	6. Literasi teknologi informasi dan komunikasi	34	Menggunakan teknologi informasi dan komunikasi secara tepat dan efektif untuk memperoleh informasi, menafsirkan hasil dan menilai mutu suatu informasi untuk pelayanan kesehatan;	CP-KIP 8
		35	Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan berkolaborasi dengan pasien dan keluarga, masyarakat umum, sejawat dan profesi kesehatan lain dalam sistem pelayanan kesehatan;	CP-KIP 9
		36	Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi untuk menghasilkan materi dan mendiseminasikan secara efektif untuk pengembangan profesi dan keilmuan;	CP-KIP 10
		37	Mencari, mengambil, membuka dan membaca informasi rekam medis yang disajikan secara digital menggunakan teknologi komunikasi dan memanfaatkannya untuk pengambilan keputusan klinis.	CP-KIP 11
3.Kompetensi Teknis	7. Pengelolaan Masalah Kesehatan dan Manajemen Sumber Daya	38	Menerapkan upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif pada masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat;	CPL-KKK1
		39	Merencanakan perubahan pola pikir, sikap dan perilaku, serta modifikasi gaya hidup untuk promosi kesehatan pada berbagai kelompok umur, agama, masyarakat, jenis kelamin, etnis, dan budaya;	CPL-KKK2
		40	Melaksanakan pendidikan kesehatan dalam rangka upaya promotif dan preventif di tingkat individu, keluarga, dan masyarakat;	CPL-KKK3
		41	Menerapkan pengelolaan masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat secara holistik, komprehensif, bersinambung dan kolaboratif;	CPL-KKK4
		42	Mengelola keterlibatan pasien, keluarga, komunitas dan masyarakat secara berkelanjutan dalam menyelesaikan masalah kesehatan;	CPL-KKK5



		43	Menginterpretasi data klinis dan data kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat, untuk perumusan diagnosis atau masalah kesehatan pada pasien;	CPL-KKK6
		44	Memilih dan mengusulkan strategi penatalaksanaan yang paling tepat berdasarkan prinsip kendali mutu, biaya, dan berbasis bukti;	CPL-KKK7
		45	Mengusulkan tatalaksana farmakologis, gizi, aktivitas fisik dan perubahan perilaku yang rasional pada pasien;	CPL-KKK8
		46	Mengkonsultasikan dan/atau merujuk serta menerima rujukan balik sesuai dengan standar pelayanan medis;	CPL-KKK9
		47	Mengidentifikasi berbagai indikator keberhasilan pengobatan, memonitor perkembangan penatalaksanaan, memperbaiki, dan mengubah terapi dengan tepat;	CPL-KKK10
		48	Mengusulkan tatalaksana pada keadaan wabah dan bencana mulai dari identifikasi masalah hingga rehabilitasi komunitas;	CPL-KKK11
		49	Berkontribusi secara aktif dalam sistem pelayanan kesehatan dan pengembangan kebijakan kesehatan;	CPL-KKK12
		50	Menerapkan prinsip pengelolaan sumber daya secara efektif, efisien dan berkesinambungan;	CPL-KKK13
		51	Menerapkan manajemen mutu terpadu dalam pelayanan kesehatan;	CPL-KKK14
		52	Menerapkan kebijakan kesehatan spesifik yang merupakan prioritas daerah;	CPL-KKK15
		53	Mengusulkan pengelolaan masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat dalam konteks Jaminan Kesehatan Nasional;	CPL-KKK16



8. Keterampilan klinis	54	Menegakkan diagnosis dan diagnosis banding masalah kesehatan berdasarkan hasil anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, interpretasi hasil, serta memperkirakan prognosis penyakit pada pasien;	CPL-KKK17
	55	Menulis dan mengkaji rekam medis untuk penegakan diagnosis dan evaluasi tata laksana penyakit yang baik dan benar;	CPL-KKK18
	56	Merencanakan, melakukan dan mengevaluasi prosedur klinis sesuai masalah, kebutuhan pasien dan kewenangannya pada pasien;	CPL-KKK19
	57	Menerapkan prosedur proteksi terhadap hal yang dapat membahayakan diri sendiri dan orang lain;	CPL-KKK20
	58	Melakukan tindakan medis untuk masalah kesehatan/ kecederaan yang berhubungan dengan hukum;	CPL-KKK21
	59	Memiliki kemampuan penanggulangan cedera dan kegawatdaruratan dalam kedokteran olahraga;	CPL-KKK22
	60	Memiliki pengalaman yang lebih komprehensif mengenai penyakit infeksi yang dijumpai di wilayah Sumatera Selatan seperti tuberkulosis, kusta, kaki gajah, demam berdarah, dan malaria;	CPL-KKK23
	61	Memiliki kemampuan manajemen penanggulangan bencana dan kegawatdaruratan;	CPL-KKK24
	62	Mampu melaksanakan teknologi kontrasepsi di masyarakat, yang mendukung suksesnya Program Keluarga Berencana di wilayah Sumatera Selatan;	CPL-KKK25
	63	Memiliki pengalaman dalam ilmu Kedokteran Regeneratif (<i>Aging Medicine</i>);	CPL-KKK26
	64	Mampu menerapkan alur pikir ilmiah penelitian melalui pendekatan kedokteran dasar, klinik, dan masyarakat.	CPL-KKK27



	9. Komunikasi efektif	65	Berkomunikasi dengan jelas, efektif, dan sensitif serta menunjukkan empati terhadap reaksi saat berkomunikasi dengan pasien dan keluarganya, sejawat dokter atau profesi kesehatan lainnya;	CP-KKU18
		66	Berkomunikasi efektif serta menunjukkan empati pada kondisi pasien dengan masalah mental atau keterbatasan fisik;	CP-KKU19
		67	Menyampaikan informasi yang terkait kesehatan (termasuk berita buruk, <i>informed consent</i>) dan melakukan konseling dengan cara yang santun, baik dan benar pada pasien dan keluarganya serta masyarakat umum;	CP-KKU20
		68	Berkomunikasi dengan menunjukkan kepekaan terhadap aspek biopsikososiokultural dan spiritual pada pasien dan keluarga;	CP-KKU21
		69	Berkomunikasi secara efektif dan berempati terhadap massa dalam upaya meningkatkan status kesehatan komunitas dan masyarakat;	CP-KKU22
		70	Memberikan informasi yang benar dan relevan kepada penegak hukum, perusahaan asuransi kesehatan, media massa dan pihak lainnya jika diperlukan;	CP-KKU23
		71	Melakukan advokasi dengan pihak terkait dalam rangka pemecahan masalah kesehatan individu, keluarga dan masyarakat;	CP-KKU24
		72	Menjalin kemitraan dan menggerakkan masyarakat dalam pemecahan masalah kesehatan;	CP-KKU25
		73	Menerapkan keterampilan sosial dalam berhubungan dan berkomunikasi dengan orang lain serta menggunakannya untuk menyelesaikan masalah kesehatan yang dihadapi.	CP-KKU26
Kompetensi Lokal	1. Infeksi Tropik	74	Mampu menguasai konsep teoritis secara komprehensif tentang penyebab, faktor risiko, patofisiologi, gambaran klinis, diagnosis, terapi, prognosis dan tindakan pencegahan penyakit infeksi yang dijumpai di wilayah Sumatera	CP-KKK28



			Selatan seperti kecacingan, tuberkulosis, typhoid, kusta, kaki gajah, demam berdarah, dan malaria.	
	2. Manajemen Bencana	75	Mampu menguasai konsep teoritis pengetahuan tentang manajemen bencana serta mampu memformulasikan prosedur manajemen bencana dalam mengatasi permasalahan yang timbul akibat bencana.	CP-KKK29
	3. Kedokteran Olahraga	76	Mampu menguasai konsep teoritis pengetahuan tentang kedokteran olah raga serta mampu mengaplikasikan pengetahuan kedokteran olah raga dalam kehidupan sehari-hari.	CP-KKK30
	4. Travelling Medicine	77	Mampu menguasai konsep teoritis pengetahuan tentang travelling medicine serta mampu mengaplikasikan pengetahuan traveling medicine dalam menghadapi permasalahan yang timbul akibat perjalanan.	CP-KKK31

*Catatan: STN: Sikap Tata Nilai; KIU: Kemampuan Keterampilan Umum; KKK: Kemampuan Keterampilan Khusus; KIP: Kemampuan Ilmu Pengetahuan



D. BAHAN KAJIAN, MATA KULIAH DAN BOBOT SKS

Bahan kajian diambil dari peta keilmuan (rumpun ilmu) yang menjadi ciri Program Studi atau dari khasanah keilmuan yang dibangun oleh Program Studi. Bahan kajian dipilih berdasarkan analisis kebutuhan dunia kerja/profesi lulusan dan juga berdasarkan perkembangan ilmu pengetahuan serta sesuai keunggulan obat tradisional Indonesia dengan tetap mengacu pada SNPPDI tahun 2019. Program Studi Dokter pada tahap Pendidikan dokter memiliki bahan kajian yaitu Keterampilan Generik, Organisme Struktural Tubuh Manusia, Dinamika Sistem Tubuh Manusia, Gangguan Keseimbangan Tubuh, Masalah Kesehatan Berdasarkan Sistem, Masalah Kesehatan Berdasarkan Siklus Hidup, dan Manajemen Profesi. Matriks keterkaitan CP dan bahan kajian Program Studi Dokter Universitas Sriwijaya tahap pendidikan dokter dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Matriks Keterkaitan Capaian Pembelajaran dan Bahan Kajian Program Studi Pendidikan Dokter (Tahap Akademik)

AREA KOMPETENSI	CPL	BAHAN KAJIAN						
		Keterampilan Generik	Organisme Struktural Tubuh Manusia	Dinamika Sistem Tubuh Manusia	Gangguan Keseimbangan Tubuh	Masalah Kesehatan Berdasarkan Sistem	Masalah Kesehatan Berdasarkan Siklus Hidup	Manajemen Profesi
1. Profesionalitas yang luhur	S1	v	v	v	v	v	v	v
	S2	v	v	v	v	v	v	v
	S3	v				v		v
	S4	v	v	v	v	v	v	v
	S5	v				v		v
	S6	v				v		v
	S7	v	v	v	v	v	v	v
	S8	v	v	v	v	v	v	v
	S9	v	v	v	v	v	v	v



2. Mawas diri dan pengembangan diri	KU 1	v		v	v	v	v	v
	KU 2	v	v	v	v	v	v	v
	KU 3	v	v	v	v	v	v	v
	KU 4	v	v	v	v	v	v	V
	KU 5	v			v	v		v
	KU 6	v	v	v	v	v	v	V
3. Kolaborasi dan kerja sama	KU 7	v	v	v	v	v	v	v
	KU 8	v	v	v	v	v	v	v
	KU 9	v	v	v	v	v	v	v
	KU 10		v	v	v	v	v	
	KU 11					v	v	
4. Keselamatan pasien dan mutu pelayanan kesehatan	KU 12					v	v	
	KU 13	v				v	v	v
	KU 14	v				v	v	v
	KU 15					v	v	
	KU 16					v	v	
	KU 17					v	v	
5. Literasi sains	P1		v	v	v	v	v	
	P2	v	v	v	v	v	v	v
	P3	v	v	v	v	v	v	v
	P4		v	v	v	v	v	
	P5					v		
	P6					v		
	P7	v				v		v
6. Literasi teknologi informasi dan komunikasi	P8	v	v	v	v	v	v	v
	P9	v	v	v	v	v	v	v
	P10	v	v	v	v	v	v	v
	P11	v	v	v	v	v	v	v
7. Pengelolaan Masalah Kesehatan dan Manajemen Sumber Daya	KK1				v	v	v	
	KK2	v			v	v	v	v
	KK3					v	v	
	KK4					v	v	
	KK5					v	v	
	KK6				v	v	v	
	KK7					v	v	
	KK8				v	v	v	
	KK9					v		
	KK10					v	v	



	KK1 1					v		
	KK1 1					v		
	KK1 2					v		
	KK1 3					v		
	KK1 4					v		
	KK1 5					v		
	KK1 6					v		
8. Keterampilan klinis	KK1 7				v	v	v	
	KK1 8					v		
	KK1 9				v	v	v	
	KK2 0				v	v		
	KK2 1					v		
9. Komunikasi efektif	S10	v				v		v
	S11	v				v		v
	S12	v				v		v
	S13	v				v		v
	S14	v				v		v
	S15	v				v		v
	S16	v				v		v
	S17	v				v		v
	S18	v				v		v
10. Infeksi Tropik	KK2 2					v		
11. Manajemen Bencana	KK2 3					v		v
12. Kedokteran Olahraga	KK2 4					v		
13. Travelling Medicine	KK2 5					v		v
14. Pengobatan Tradisional Indonesia	KK2 6			v		v		
15. <i>Medical Entrepreneur</i>	KK2 7			v		v		v
16. Berfikir Ilmiah	KK2 8	v	v	v	v	v	v	v



Tabel 6. Keterkaitan Bahan Kajian dan Mata Kuliah Program Studi Pendidikan Dokter (Tahap Akademik)

No.	Bahan Kajian	Mata Kuliah Terkait
1.	Keterampilan Generik	Pancasila, Bahasa Indonesia, Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Inggris, Keterampilan Belajar, Etika Akademik, dan Dasar Ilmiah, <i>Medical Interpreter</i> , Proposal Penelitian, Skripsi.
2.	Organisme Struktural	Kimia dan Fisika Kehidupan, Karakter Biologi Tubuh Manusia, Struktur Jaringan dan Organ Tubuh Manusia I dan II,
3.	Dinamika Sistem Tubuh Manusia	Fungsi dan Mekanisme Sistem Tubuh, Dinamika Biokimiawi Sistem Tubuh
4.	Gangguan Keseimbangan Tubuh	Organisme Patogen, Aspek Biomedik Adaptasi dan Implementasi pada Diagnosis Fisis, Terapi Obat dan Nutrisi, Indikator Laboratorium dan Stres Seluler
5.	Masalah Kesehatan Berdasarkan Sistem	Endokrin Metabolik, Kardioserebrovaskuler, Respirasi, Digestif, Sistem Ginjal dan Saluran Kemih, Sistem Syaraf dan Sistem Sensoris Khusus, Integumen, Jiwa dan Fungsi Luhur, Muskuloskeletal, Hemato Immunologi, Infeksi Tropik, Ketrampilan Klinik I, Ketrampilan Klinik II, Ketrampilan Klinik III, Ketrampilan Klinik IV
6.	Masalah Kesehatan Berdasarkan Siklus Hidup	Reproduksi dan Perinatologi, Tumbuh Kembang dan Geriatri.
7.	Manajemen Profesi	EBM dan Kedokteran Komunitas, Manajemen Kegawatdaruratan, Manajemen Kedokteran dan Kesehatan Berbasis Keluarga, Forensik, Bioetik dan Medikolegal, Manajemen Bencana, <i>Travelling Medicine</i> , Kedokteran Olahraga, Obat Tradisional Indonesia



Program Studi Dokter pada tahap Profesi dokter memiliki bahan kajian yaitu Perilaku Profesional, Biomedik, Klinik, Komunitas, Alur Pikir Kritis. Matriks keterkaitan CP dan bahan kajian Program Studi Dokter Universitas Sriwijaya tahap profesi dokter dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Matriks Keterkaitan Capaian Pembelajaran dan Bahan Kajian Program Studi Profesi Dokter (Tahap Profesi Dokter)

Area Kompetensi	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian				
		Perilaku Profesional	Biomedik	Klinik	Komunitas	Alur Pikir Kritis
1. Profesionalitas yang luhur	CP-STN 1	v	v	v	v	
	CP-STN 2	v	v	v	v	
	CP-STN 3	v	v	v	v	
	CP-STN 4	v	v	v	v	
	CP-STN 5	v	v	v	v	
	CP-STN 6	v	v	v	v	
	CP-STN 7	v	v	v	v	
	CP-STN 8	v	v	v	v	
	CP-STN 9	v	v	v	v	
	CP-KKU 1	v	v	v	v	
2. Mawas diri dan pengembangan diri	CP-KKU 2	v		v	v	
	CP-KKU 3	v		v	v	
	CP-KKU 4	v		v	v	
	CP-KKU 5	v		v	v	
	CP-KKU 6	v	v	v	v	v
3. Kolaborasi dan kerja sama	CP-KKU 7	v		v	v	
	CP-KKU 8	v		v	v	
	CP-KKU 9	v		v	v	
	CP-KKU 10	v		v	v	
	CP-KKU 11	v		v	v	
4. Keselamatan pasien dan mutu pelayanan kesehatan	CP-KKU 12	v		v	v	



	CP-KKU 13	v		v	v	
	CP-KKU 14	v		v	v	
	CP-KKU 15	v		v	v	
	CP-KKU 16	v		v	v	
	CP-KKU 17	v		v	v	
5. Literasi sains	CP-KIP 1	v	v	v	v	v
	CP-KIP 2	v	v	v	v	v
	CP-KIP 3	v	v	v	v	v
	CP-KIP 4	v	v	v	v	
	CP-KIP 5	v	v	v	v	v
	CP-KIP 6	v	v	v	v	v
	CP-KIP 7	v	v	v	v	
6. Literasi teknologi informasi dan komunikasi	CP-KIP 8	v	v	v	v	
	CP-KIP 9	v		v	v	
	CP-KIP 10	v		v	v	
	CP-KIP 11	v	□	v	v	
7. Pengelolaan Masalah Kesehatan dan Manajemen Sumber Daya	CP-KKK 1	v		v	v	
	CP-KKK 2	v		v	v	
	CP-KKK 3	v		v	v	
	CP-KKK 4	v		v	v	
	CP-KKK 5	v		v	v	
	CP-KKK 6	v	v	v	v	v
	CP-KKK 7	v	v	v	v	v
	CP-KKK 8	v	v	v	v	v
	CP-KKK 9	v	v	v	v	
	CP-KKK 10	v	v	v	v	
	CP-KKK 11	v	v	v	v	v
	CP-KKK 12	v	v	v	v	
	CP-KKK 13	v	v	v	v	
	CP-KKK 14	v	v	v	v	



	CP-KKK 15	v	v	v	v	
	CP-KKK 16	v	v	v	v	
8. Keterampilan klinis	CP-KKK 17	v	v	v	v	v
	CP-KKK 18	v	v	v	v	
	CP-KKK 19	v		v	v	
	CP-KKK 20	v		v	v	
	CP-KKK 21	v		v	v	
	CP-KKK 22	v		v	v	
	CP-KKK 23	v	v	v	v	
	CP-KKK 24	v		v	v	
	CP-KKK 25	v		v	v	
	CP-KKK 26	v		v	v	
	CP-KKU 18	v		v	v	
9. Komunikasi efektif	CP-KKU 19	v		v	v	
	CP-KKU 20	v		v	v	
	CP-KKU 21	v		v	v	
	CP-KKU 22	v		v	v	
	CP-KKU 23	v		v	v	
	CP-KKU 24	v		v	v	
	CP-KKU 25	v		v	v	
	CP-KKU 26	v		v	v	
1. Infeksi Tropik	CP- KKK28	v	v	v		
2. Manajemen Bencana	CP- KKK29	v		v	v	
3. Kedokteran Olahraga	CP- KKK30	v		v	v	
4. Travelling Medicine	CP- KKK31	v		v	v	



Tabel 8. Keterkaitan Bahan Kajian dan Mata Kuliah Program Studi ProfesiDokter (Tahap Profesi)

No.	Bahan Kajian	Mata Kuliah Terkait
1.	Perilaku Profesional	1. Profesional Dokter 2. Ilmu Penyakit Dalam 3. Ilmu Kesehatan Anak 4. Ilmu Bedah 5. Obstetri Ginekologi 6. Ilmu Kesehatan Masyarakat/ Ilmu Kedokteran Komunitas 7. Neurologi 8. Ilmu Kedokteran Jiwa 9. Dermatologi dan Venerologi 10. Ilmu Kesehatan Mata 11. Ilmu Telinga, Hidung, dan Tenggorokan 12. Radiologi 13. Ilmu Kedokteran Foreksik dan Medikolegal 14. Anestesiologi dan Terapi Intensif 15. Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi 16. Elektif 17. Kedokteran Olahraga 18. Tugas Akhir 19. Komprehensif
2.	Biomedik	1. Ilmu Penyakit Dalam 2. Ilmu Kesehatan Anak 3. Ilmu Bedah 4. Obstetri Ginekologi 5. Ilmu Kesehatan Masyarakat/ Ilmu Kedokteran Komunitas 6. Neurologi 7. Ilmu Kedokteran Jiwa 8. Dermatologi dan Venerologi 9. Ilmu Kesehatan Mata 10. Ilmu Telinga, Hidung, dan Tenggorokan 11. Radiologi 12. Ilmu Kedokteran Foreksik dan Medikolegal 13. Anestesiologi dan Terapi Intensif 14. Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi 15. Elektif 16. Kedokteran Olahraga 17. Tugas Akhir 18. Komprehensif
3.	Klinik	1. Ilmu Penyakit Dalam 2. Ilmu Kesehatan Anak 3. Ilmu Bedah 4. Obstetri Ginekologi 5. Ilmu Kesehatan Masyarakat/ Ilmu Kedokteran Komunitas 6. Neurologi 7. Ilmu Kedokteran Jiwa 8. Dermatologi dan Venerologi 9. Ilmu Kesehatan Mata 10. Ilmu Telinga, Hidung, dan Tenggorokan 11. Radiologi 12. Ilmu Kedokteran Foreksik dan Medikolegal 13. Anestesiologi dan Terapi Intensif 14. Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi

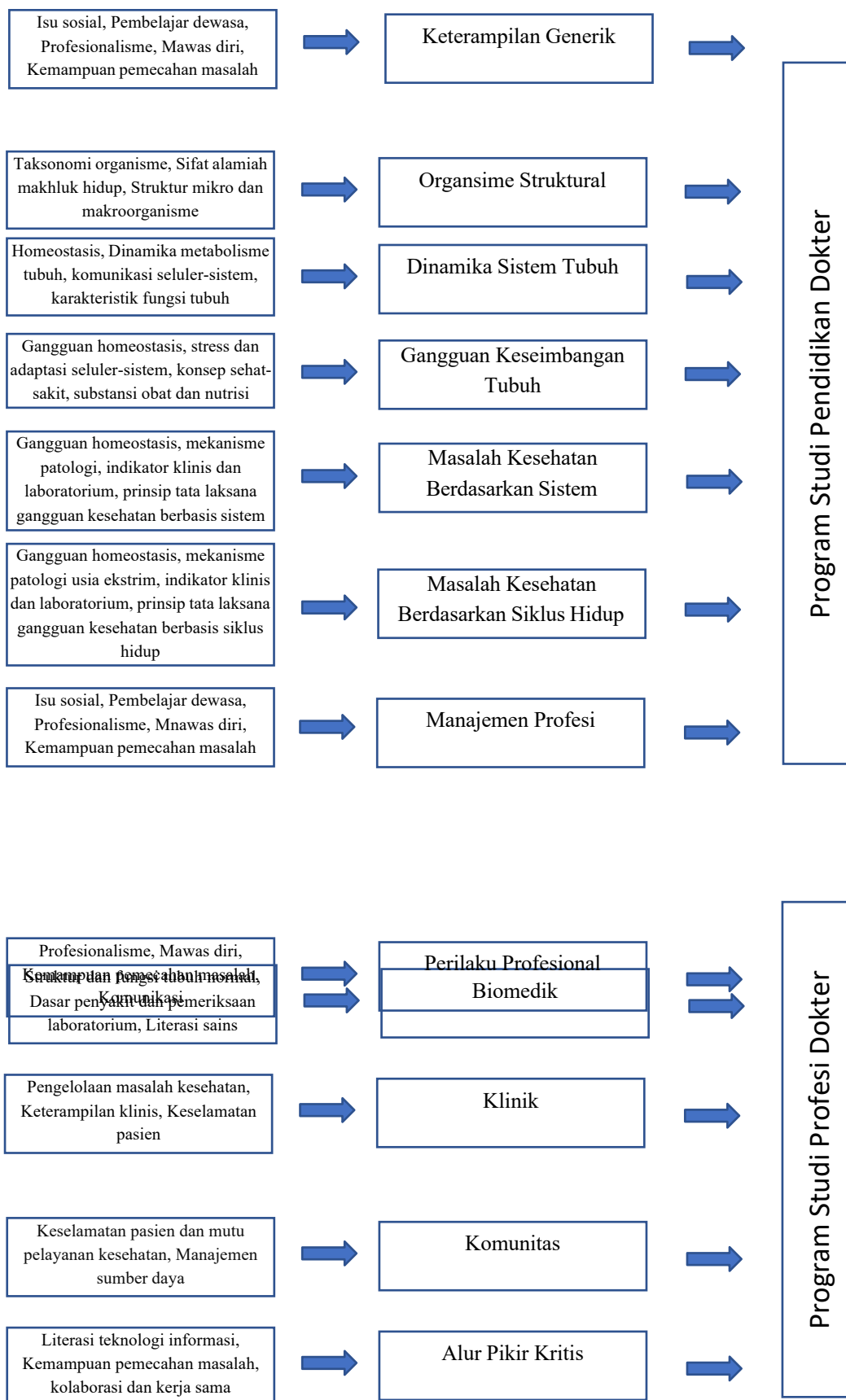


		15. Elektif 16. Kedokteran Olahraga 17. Tugas Akhir 18. Komprehensif
4.	Komunitas	1. Ilmu Penyakit Dalam 2. Ilmu Kesehatan Anak 3. Ilmu Bedah 4. Obstetri Ginekologi 5. Ilmu Kesehatan Masyarakat/ Ilmu Kedokteran Komunitas 6. Neurologi 7. Ilmu Kedokteran Jiwa 8. Dermatologi dan Venerologi 9. Ilmu Kesehatan Mata 10. Ilmu Telinga, Hidung, dan Tenggorokan 11. Radiologi 12. Ilmu Kedokteran Forensik dan Medikolegal 13. Anestesiologi dan Terapi Intensif 14. Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi 15. Elektif 16. Kedokteran Olahraga 17. Tugas Akhir 18. Komprehensif
5.	Alur Pikir Kritis	1. Ilmu Penyakit Dalam 2. Ilmu Kesehatan Anak 3. Ilmu Bedah 4. Obstetri Ginekologi 5. Ilmu Kesehatan Masyarakat/ Ilmu Kedokteran Komunitas 6. Neurologi 7. Ilmu Kedokteran Jiwa 8. Dermatologi dan Venerologi 9. Ilmu Kesehatan Mata 10. Ilmu Telinga, Hidung, dan Tenggorokan 11. Radiologi 12. Ilmu Kedokteran Forensik dan Medikolegal 13. Anestesiologi dan Terapi Intensif 14. Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi 15. Elektif 16. Kedokteran Olahraga 17. Tugas Akhir 18. Komprehensif



ROADMAP BAHAN KAJIAN, TOPIK KAJIAN DAN MATA KULIAH

Roadmap ini adalah roadmap Program Studi Dokter Universitas Sriwijaya yang dibuat berdasarkan bahan kajian, topik kajian serta mata kuliah yang terkait yang diambil dari KKNI, SNPDDI tahun 2019 dan panduan kurikulum Universitas Sriwijaya tahun 2020. Roadmap bahan kajian Program Studi Dokter tampak pada gambar 1.



Gambar 1. Roadmap Bahan Kajian Program Studi Dokter



Keterkaitan antara bahan kajian, mata kuliah dan bobot sks pada Program Studi Dokter tahap Pendidikan Dokter dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Keterkaitan antara Bahan Kajian, Mata Kuliah, dan Bobot SKS Program Studi Pendidikan Dokter (Tahap Akademik)

BAHAN KAJIAN	NO	MATA KULIAH	BOBOT SKS
Keterampilan Generik	1.	Pancasila	2
	2.	Bahasa Indonesia	2
	3.	Agama	2
	4.	Pendidikan Kewarganegaraan	2
	5.	<i>Medical Interpreuner</i>	2
	6.	Keterampilan Belajar, Etika Akademik, dan Dasar Ilmiah	3
	7.	Proposal Penelitian	2
	8.	Skripsi	2
Organisme Struktural	1.	Kimia dan Fisika Kehidupan	3
	2.	Karakter Biologi Tubuh Manusia,	4
	3.	Struktur Jaringan dan Organ Tubuh Manusia I	5
	4.	Struktur Jaringan dan Organ Tubuh Manusia II	5
Dinamika Sistem Tubuh Manusia	1.	Fungsi dan Mekanisme Sistem Tubuh	6
	2.	Dinamika Biokimiawi Sistem Tubuh	5
Gangguan Keseimbangan Tubuh	1.	Organisme Patogen	5
	2.	Aspek Biomedik Adaptasi dan Implementasi pada Diagnosis Fisis	2
	3.	Terapi Obat dan Nutrisi	4
	4.	,Indikator Laboratorium dan Stres Seluler	5
Masalah Kesehatan Berdasarkan Sistem	1.	Endokrin Metabolik	4
	2.	Kardioserebrovaskuler	5



	3.	Respirasi	5
	4.	Digestif	4
	5.	Sistem Ginjal dan Saluran Kemih	3
	6.	Sistem Syaraf dan Sistem Sensoris Khusus	5
	7.	Integumen	4
	8.	Jiwa dan Fungsi Luhur	3
	9.	Muskuloskeletal	3
	10.	Hemato-Imunologi	2
	11.	Infeksi Tropik	5
	12.	Ketrampilan Klinik I	2
	13.	Ketrampilan Klinik II	2
	14.	Ketrampilan Klinik III	2
	15.	Ketrampilan Klinik IV	2
Masalah Kesehatan Berdasarkan Siklus Hidup	1.	Reproduksi dan Perinatologi	6
	2.	Tumbuh Kembang dan Geriatri	5
Manajemen Profesi	1.	EBM dan Kedokteran Komunitas	6
	2.	Manajemen Kegawatdaruratan	6
	3.	Manajemen Kedokteran dan Kesehatan Berbasis Keluarga	4
	4.	Forensik, Bioetik dan Medikolegal	4
	5.	Manajemen Bencana	2
	6.	<i>Travelling Medicine</i>	2
	7.	Kedokteran Olahraga	2
	8.	Obat Tradisional Indonesia	2

Keterkaitan antara bahan kajian, mata kuliah dan bobot sks pada Program Studi Dokter Profesi Dokter dapat dilihat pada tabel 9.



Tabel 9. Keterkaitan antara Bahan Kajian, Mata Kuliah, dan Bobot SKS Program Studi Profesi Dokter (Tahap Profesi)

NO.	BAHAN KAJIAN	MATA KULIAH TERKAIT	BOBOT SKS
1.	Perilaku Profesional	Profesional Dokter	1
2	Perilaku Profesional, Biomedik, Klinik, Komunitas, Alur Pikir Kritis	Ilmu Penyakit Dalam	7
3	Perilaku Profesional, Biomedik, Klinik, Komunitas, Alur Pikir Kritis	Ilmu Kesehatan Anak	7
4	Perilaku Profesional, Biomedik, Klinik, Komunitas, Alur Pikir Kritis	Ilmu Bedah	5
5	Perilaku Profesional, Biomedik, Klinik, Komunitas, Alur Pikir Kritis	Obstetri Ginekologi	5
6	Perilaku Profesional, Biomedik, Klinik, Komunitas, Alur Pikir Kritis	Ilmu Kesehatan Masyarakat/ Ilmu Kedokteran Komunitas	4
7	Perilaku Profesional, Biomedik, Klinik, Komunitas, Alur Pikir Kritis	Neurologi	3
8	Perilaku Profesional, Biomedik, Klinik, Komunitas, Alur Pikir Kritis	Dermatologi dan Venerologi	3
9	Perilaku Profesional, Biomedik, Klinik, Komunitas, Alur Pikir Kritis	Ilmu Kesehatan Mata	3
10	Perilaku Profesional, Biomedik, Klinik, Komunitas, Alur Pikir Kritis	Ilmu Telinga, Hidung, dan Tenggorokan	3
11	Perilaku Profesional, Biomedik, Klinik, Komunitas, Alur Pikir Kritis	Radiologi	2



12	Perilaku Profesional, Biomedik, Klinik, Komunitas, Alur Pikir Kritis	Ilmu Kedokteran Foreksik dan Medikolegal	2
13	Perilaku Profesional, Biomedik, Klinik, Komunitas, Alur Pikir Kritis	Anestesiologi dan Terapi Intensif	3
14	Perilaku Profesional, Biomedik, Klinik, Komunitas, Alur Pikir Kritis	Ilmu Kedokteran Jiwa	3
15	Perilaku Profesional, Biomedik, Klinik, Komunitas, Alur Pikir Kritis	Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi	1
16	Perilaku Profesional, Biomedik, Klinik, Komunitas, Alur Pikir Kritis	Elektif	1
17	Perilaku Profesional, Biomedik, Klinik, Komunitas, Alur Pikir Kritis	Kedokteran Olahraga	2
18	Perilaku Profesional, Biomedik, Klinik, Komunitas, Alur Pikir Kritis	Tugas Akhir	1
19	Perilaku Profesional, Biomedik, Klinik, Komunitas, Alur Pikir Kritis	Komprehensif	2

E. STRUKTUR KURIKULUM DAN SEBARAN MATA KULIAH

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, untuk tingkat sarjana beban belajar mahasiswa adalah paling sedikit 144 SKS setara dengan level 6 Kerangka kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Profesi Dokter (SNPPDI) yang dirumuskan oleh Konsil Kedokteran Indonesia (KKI) pada tahun 2019, Pendidikan Dokter Indonesia melalui 2 tahap, tahap pertama



adalah tahap Pendidikan dokter (tahap akademik) dengan beban SKS minimal 144 dan lulus dengan gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked) dan tahap kedua adalah tahap profesi dokter dengan beban sks minimal 48, setelah memenuhi syarat yang ditetapkan oleh perguruan tinggi masing-masing akan mendapat gelar Dokter. Merujuk pada dua hal di atas, guna mencapai profil lulusan yang ditetapkan, Program Studi Dokter Fakultas Kedokteran Unsri menetapkan beban belajar bagi mahasiswa adalah 146 SKS untuk tahap Pendidikan dokter, yang terdiri dari 144 mata kuliah wajib dan 2 sks mata kuliah pilihan. Mata kuliah wajib ditempuh dalam waktu 7 semester termasuk mata kuliah proposal dan skripsi. Distribusi lebih rinci dapat di lihat pada tabel 10. Program Studi Dokter Fakultas Kedokteran Unsri menetapkan beban belajar bagi mahasiswa adalah 146 SKS untuk tahap Pendidikan dokter, yang terdiri dari 144 mata kuliah wajib dan 2 sks mata kuliah pilihan. Mata kuliah wajib ditempuh dalam waktu 7 semester termasuk mata kuliah proposal dan skripsi. Distribusi lebih rinci dapat di lihat pada tabel 10 dan 11.

Tabel 10. Distribusi Pelaksanaan Perkuliahan Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Unsri (Tahap Akademik)

No.	Jenis Perkuliahan	SKS	Pelaksanaan Perkuliahan
1.	Mata Kuliah Wajib a. Universitas b. Program Studi	10 134	1) Diselenggarakan oleh Program Studi Pendidikan Dokter dan Universitas Sriwijaya 2) Ditempuh oleh mahasiswa dalam waktu 7 semester mulai dari semester I 3) Termasuk mata kuliah proposal dan skripsi
2.	Mata Kuliah Pilihan	2	1) Terdapat 4 mata kuliah pilihan dengan beban sks masing- masing 2 yang diselenggarakan oleh Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas KedokteranUNSRI



			2) Mahasiswa dapat memilih 1(satu) dari 4 (empat) mata kuliah pilihan. 3) Ditempuh oleh mahasiswa pada semester 7.
--	--	--	---

Tabel 11. Distribusi Mata Kuliah di Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Unsri (Tahap Akademik)

NO.	SEMESTER	KODE	NAMA MATA KULIAH	SKS
1.	I	BDU1101	Keterampilan Belajar, Komunikasi dan Dasar Ilmiah	3
2.		UNI16002	Pancasila	2
3.		UNI16004	Bahasa Indonesia	2
4.		BDU1102	Kimia dan Fisika Kehidupan	3
5.		BDU1103	Karakter Biologi Tubuh Manusia	5
6.		BDU1104	Struktur Jaringan dan Organ Tubuh Manusia I	5
			Total SKS Semester I	20
7.	II	BDU1205	Struktur Jaringan dan Organ Tubuh Manusia II	5
8.		BDU1206	Fungsi dan Mekanisme Sistem Tubuh	6
9.		BDU1207	Dinamika Biokimiawi Sistem Tubuh	5
10.		UNI16001	Agama	2
11.		UNI16003	Pendidikan Kewarganegaraan	2
			Total SKS Semester II	20
12.	III	BDU2101	Organisme Patogen	5
13.		BDU2102	Aspek Biomedik Adaptasi dan Implementasi pada Diagnosis Fisis	2
14.		BDU2103	Therapi Obat dan Nutrisi	4
15.		BDU2104	Indikator Laboratorium dan Stres Seluler	5
16.		BDU2105	Medical Entrepreneur	2
17.		BDU2106	Keterampilan Klinik 1	2
			Total SKS Semester III	20
18.	IV	BDU2207	Endokrin Metabolik	4



19.		BDU2208	Kardioserebrovaskuler	5
20.		BDU2209	Respirasi	5
21.		BDU2210	Digestif	4
22.		BDU2211	Keterampilan Klinik 2	2
Total SKS Semester IV				20
23.	V	BDU3101	Sistem Ginjal dan Saluran Kemih	3
24.		BDU3102	Sistem Syaraf dan Sistem Sensoris Khusus	5
25.		BDU3103	Integumen	4
26.		BDU3104	Jiwa dan Fungsi Luhur	3
27.		BDU3105	Muskuloskeletal	3
28.		BDU3106	Keterampilan Klinik 3	2
Total SKS Semester V				20
29	VI	BDU3207	Hemato-Imunologi	2
30		BDU3208	Reproduksi dan Perinatologi	6
31		BDU3209	Tumbuh Kembang dan Geriatri	5
32		BDU3210	EBM dan Kedokteran Komunitas	6
33		BDU3211	Proposal Skripsi	2
34		BDU3212	Keterampilan Klinik 4	2
Total SKS Semester VI				23
35	VII	BDU4101	Infeksi Tropik	5
36		BDU4102	Manajemen Kegawatdaruratan	6
37		BDU4103	Manajemen Kedokteran dan Kesehatan Berbasis Keluarga	4
38		BDU4104	Forensik, Bioetik dan Medikolegal	4
39		BDU4105	Manajemen Bencana*	2
40		BDU4106	<i>Travelling Medicine*</i>	2
41		BDU4107	Pengobatan Tradisional Indonesia*	2
42		BDU4108	Kedokteran Olahraga*	2
43.		BDU4109	Skripsi	2
Total SKS Semester VII				23

Program Studi Dokter Fakultas Kedokteran Unsri menetapkan beban belajar bagi mahasiswa adalah 58 SKS untuk tahap profesi dokter, yang terdiri dari 57 sks mata kuliah wajib dan 1 sks mata kuliah pilihan. Mata kuliah ditempuh dalam waktu 4 semester. Kelompok mata kuliah tersebut



tersusun secara terstruktur dalam kurikulum Program Studi Profesi Dokter.

Mata kuliah dibedakan menjadi empat tahapan:

1. Pembekalan

Mata kuliah pembekalan berupa Profesionalisme Dokter. Mata kuliah ini diberikan sebelum rotasi dimulai.

2. Rotasi Tahap I

Mata kuliah rotasi tahap I berupa Ilmu Penyakit Dalam, Ilmu Kesehatan Anak, Neurologi, Dermatologi dan Venerologi, Ilmu Kesehatan Mata, Ilmu Telinga, Hidung, dan Tenggorokan, Radiologi, dan Ilmu Kedokteran Forensik dan Medikolegal.

3. Rotasi Tahap II

Mata kuliah rotasi tahap II berupa Ilmu Kesehatan Masyarakat/ Ilmu Kedokteran Komunitas, Ilmu Bedah, Obstetri Ginekologi, Anestesiologi dan Terapi Intensif, Ilmu Kedokteran Jiwa, Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi, Elektif, Kedokteran Olahraga, dan Tugas Akhir.

4. Komprehensif

Mata kuliah akhir rotasi berupa Komprehensif.

Distribusi mata kuliah di Program Studi Dokter Fakultas Kedokteran Unsri tahap profesi dokter secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12. Distribusi Mata Kuliah di Program Studi Dokter Fakultas Kedokteran Unsri Tahap Profesi Dokter

No.	Kode	Nama Mata Kuliah	Bobot Mata Kuliah (sks)					Lama studi (minggu)
			Total	Tatap Muka	Praktikum	Praktik Lapangan	Simulasi	
1	BPK5001	Profesionalisme Dokter	1	0,5	0,5	-	-	2
2	BPK5002	Ilmu Penyakit Dalam	7	1	-	6	-	12
3	BPK5003	Ilmu Kesehatan Anak	7	1	-	6	-	12
4	BPK5004	Neurologi	3	1	-	2	-	4



5	BPK5005	Dermatologi dan Venerologi	3	1	-	2	-	4
6	BPK5006	Ilmu Kesehatan Mata	3	1	-	2	-	4
7	BPK5007	Ilmu Telinga, Hidung dan Tenggorokan	3	1	-	2	-	4
8	BPK5008	Radiologi	2	1	-	1	-	4
9	BPK5009	Ilmu Kedokteran Forensik dan Medikolegal	2	1	-	1	-	4
10	BPK6001	Ilmu Bedah	5	1	-	4	-	8
11	BPK6002	Obstetri dan Ginekologi	5	1	-	4	-	8
12	BPK6003	Ilmu Kesehatan Masyarakat/ Ilmu Kedokteran Komunitas	4	1	-	3	-	8
13	BPK6004	Anestesiologi dan Terapi Intensif	3	1	-	2	-	4
14	BPK6005	Ilmu Kedokteran Jiwa	3	1	-	2	-	4
15	BPK6006	Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi	1	-	-	1	-	2
16	BPK6007	Elektif	1	-	1	-	-	2
17	BPK6008	Kedokteran Olahraga	2	1	-	1	-	2
18	BPK6009	Tugas Akhir	1	-	1	-	-	2
19	BPK6010	Komprehensif	2	1	1	-	-	4
		Total	58 sks	13,5 sks	5 sks	39 sks	0,5 sks	94 minggu



REFERENSI

Ditjen Dikti. 2008. Buku Panduan Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi Pendidikan Tinggi; Sebuah alternatif penyusunan kurikulum.

Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. 2016. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi. Direktorat Jendral Pembelajaran dan Kemahasiswaan. Direktorat Pembelajaran.

Kepmendiknas No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa

Kepmendiknas No. 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.

Panduan Penyusunan Kurikulum Universitas Sriwijaya Tahun 2020. Tim Kurikulum LP3MP Universitas Sriwijaya.

Perpres RI No. 08 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, No. 73 Tahun 2013, tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, No. 3 Tahun 2020. Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Peraturan Konsil Kedokteran Indonesia no 15 Tahun 2013 tentang Penerbitan Rekomendasi Pembukaan dan Penutupan Program Studi Dokter.

Peraturan Rektor Universitas Sriwijaya no 5 tahun 2020 tentang Standar Pendidikan Universitas Sriwijaya.

Peraturan Rektor Universitas Sriwijaya no 8 tahun 2020 tentang Kurikulum Universitas Sriwijaya.

Permenaker RI, No. 21 Tahun 2014, tentang Pedoman Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.

Permendikbud, No. 81 Tahun 2014. Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi.



Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi

Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

Konsil Kedokteran Indonesia. Standar Nasional Pendidikan Profesi Dokter Indonesia tahun 2019.

Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2013 tentang Pendidikan Kedokteran.

Undang-Undang RI No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.

Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional